

PENGARUH KENAIKAN HARGA BERAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MOKUPA JAYA)

Oleh:

¹Ningsih Wulandari, ²Muhammad Asra, ³Rina Nur Afifa
^{1,2,3}Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
ningsihwulandari37@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sektor pertanian di Sulawesi Tenggara, termasuk di desa Mokupa Jaya, belum menunjukkan orientasi yang jelas. Masalah-masalah beragam masih terus timbul. Meskipun sektor pertanian merupakan penyumbang utama tenaga kerja, namun masih terdapat ketidakpastian besar terkait kesejahteraan para petani. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh kenaikan harga beras terhadap kesejahteraan petani di Desa Mokupa Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil survei/kuesioner dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh calon peneliti dalam lingkungan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung X terhadap Y sebesar 0,043 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,957. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga secara langsung meningkatkan pendapatan secara signifikan pada kesejahteraan petani karena $0,043 < (0,957)$. Maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga mempunyai dampak tidak langsung yang cukup besar terhadap kesejahteraan petani. Artinya, meskipun pengaruh langsung dari kenaikan harga relatif kecil, pengaruh tidak langsung sangat besar. Dengan kata lain, kenaikan harga memberikan kontribusi positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.

Kata Kunci: *Kenaikan Harga, Kesejahteraan Petani.*

PENDAHULUAN

Pertanian menjadi pilar utama dalam memastikan ketahanan pangan nasional dengan memproduksi cukup pangan untuk kebutuhan dalam negeri. Ini menjamin bahwa seluruh warga negara memiliki akses yang memadai dan berkelanjutan terhadap makanan yang bergizi. Saat ini, pemanfaatan sumber daya pertanian masih terbatas pada upaya untuk mendukung ketahanan pangan.¹ Pangan adalah kebutuhan pokok yang harus selalu terpenuhi bagi manusia.

¹ Erry Ika Rhofita, "Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia Untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Dan Energy Nasional", *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 28, No. 1, 2022, hlm 82.

Oleh karena itu, tanaman pangan, terutama padi atau beras, menjadi komoditas yang sangat penting dan strategis. Ketersediaan pangan merupakan elemen kunci dalam memastikan ketahanan pangan, karena penyediaan makanan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan masyarakat, baik di tingkat rumah tangga maupun individu, secara terus-menerus.² Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surah Yasin ayat 33-35 yang berbunyi³ :

وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

Dan suatu tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah Swt) bagi mereka adalah bumi yang mati (kering dan tandus, lalu) Kami menghidupkannya (dengan air hujan) dan Kami keluarkan darinya biji-bijian, maka darinya mereka makan. Dan Kami (juga) telah menjadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka tidakkah mereka bersyukur?. (QS. Yasin: 36: 33-35)

Dalam tafsir Al Misbah di jelaskan bahwa :

Ayat di atas menguraikan pelajaran yang dapat mereka petik dari pengalaman sejarah yang menunjukkan keesaan dan kuasa Allah, suatu tanda besar lainnya bagi mereka adalah bumi yang mati, yakni kering kerontang, lalu kami menghidupkannya dengan menurunkan air dan menumbuhkan tumbuhan dan kami keluarkan darinya biji-bijian maka darinya, yakni dari biji-bijian itu, mereka senantiasa makan. Dan kami juga telah jadikan padanya, yakni diatas tanah-tanah itu kebun-kebun kurma dan anggur, dan kami pancarkan padanya beberapa mata air yang dapat diserap oleh tumbuh-tumbuhan itu sehingga ia dapat tumbuh subur supaya mereka dapat makan dari buahnya dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka, apakah yakni mengapakah, mereka tidak bersyukur?⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Penciptaan tanah yang disuburkan dengan air hujan telah membawa berkah bagi manusia. Pertama, manusia dapat menanam berbagai biji-bijian. Kedua, biji-bijian tersebut akan tumbuh dan berbuah sehingga manusia dapat menjadikannya makanan sehari-hari. Dan ketiga, semua penciptaan dan karunia kemudahan tersebut di berikan oleh Allah Swt., supaya manusia banyak bersyukur, “*afala yasykuruna*”.⁵

Perkembangan sektor pertanian di Sulawesi Tenggara, termasuk di desa Mokupa Jaya, belum menunjukkan orientasi yang jelas. Masalah-masalah beragam masih terus timbul.

² Abdul Farid dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penerapan System Tanam Jajar Legowo Di Desa Sukosari Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Kecamatan Jawa Timur”, *Jurnal penyuluhan*, Volume 14 No. 1 2018, hlm. 2.

³ Al-Qur'an dan terjemahan, Kementerian agama 2019

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Cet: 1; Jakarta: Lentera Hati, jilid 4, 2002), hlm. 147-148.

⁵ Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Cet I; Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 202.

Meskipun sektor pertanian merupakan penyumbang utama tenaga kerja, namun masih terdapat ketidakpastian besar terkait kesejahteraan para petani.

Desa Mokupa Jaya, yang terletak di Kabupaten Konawe Selatan, merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian, khususnya pertanian padi. Petani di Desa Mokupa Jaya telah lama menjadi tulang punggung ekonomi lokal, berperan besar terhadap persediaan beras di wilayah sekitarnya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, petani di desa ini menghadapi berbagai tantangan yang mengancam kesejahteraan mereka, terutama terkait dengan kenaikan harga beras.

Kenaikan harga beras yang signifikan telah memberikan dampak yang merugikan bagi petani di Desa Mokupa Jaya. Sebagai konsekuensi dari kenaikan harga beras, petani mengalami beban biaya produksi yang meningkat, terutama dalam hal pengadaan benih, pupuk, dan biaya tenaga kerja.

Melihat kondisi ini, diperlukan tindakan nyata untuk mengatasi dampak negatif kenaikan harga beras terhadap kesejahteraan petani dan masyarakat Desa Mokupa Jaya secara keseluruhan, serta untuk memastikan bahwa kesejahteraan masyarakat desa terjaga dan terlindungi. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mokupa Jaya)”.

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode *statistic*. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari 66 responden yakni petani desa Mokupa Jaya, kemudian sumber data sekunder yakni kajian pustaka dari buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis penelitian dapat dikatakan bahwa kenaikan harga di Desa Mokupa Jaya, Kec. Lalembuu, Kab. Konawe berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap

kesejahteraan petani. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yang dimana setelah peneliti mengkaji melalui aplikasi *Software* spss di antaranya :

1. Uji Validitas Hasil uji menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,5. Ini berarti, dari semua variabel yang diuji, ada 29 variabel yang dinyatakan valid, sedangkan 5 variabel lainnya tidak valid.
2. Dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini, nilai *cronbach's alpha* di atas 0,2042. Ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bisa dianggap cukup andal atau konsisten. Variabel "Kenaikan Harga" memiliki nilai *cronbach's alpha* tertinggi, yaitu 0,840, sementara variabel "Kesejahteraan Petani" memiliki nilai terendah, yaitu 0,663.
3. Dalam penelitian ini, dilakukan 66 uji Kolmogorov-Smirnov (lihat Tabel 4.5). Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (yaitu 0,200), hasil ini menunjukkan bahwa distribusi variabel tersebut adalah normal.
4. Dalam penelitian ini (lihat Tabel 4.6), nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi variabel tersebut bersifat linier atau searah.
5. Dalam tabel Uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} kenaikan harga sebesar 2.622 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.997. Maka diketahui $t_{hitung} (2.622) > t_{tabel} (1.998)$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenaikan harga terhadap kesejahteraan petani diterima (H_a diterima), arti lainnya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kenaikan harga berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan petani. Dengan kata lain bahwa H_a diterima.
6. Pada uji R^2 tabel menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,083 atau 8,3% variasi pada variabel dependen (Kesejahteraan Petani) mampu diterangkan oleh variabel independen (Kenaikan Harga), sedangkan sisanya sebesar 91,7% diterangkan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Kesimpulannya berarti bahwa variabel X (Kenaikan Harga), mempengaruhi secara langsung variabel Y (Kesejahteraan Petani), sebesar 8,3% sedangkan 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Setelah melakukan berbagai pengujian pada aplikasi *Software* SPSS versi 2.6, dapat disimpulkan bahwa variabel X (kenaikan harga) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (kesejahteraan petani). Hal ini juga sesuai dengan penjelasan di halaman 11, yang menyebutkan bahwa harga adalah salah satu elemen penting dalam bauran pemasaran (*marketing mix*). Penentuan harga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena

berpengaruh langsung terhadap tingkat penjualan produk atau jasa, termasuk dalam konteks sektor perbankan. Kesejahteraan adalah tercapainya kebaikan dan manfaat (kemaslahatan) yang sesuai dengan tujuan syariat Islam (*Maqasid al-Shariah*). Manusia baru bisa merasakan kebahagiaan dan ketenangan batin setelah kesejahteraan yang sebenarnya tercapai, baik secara rohani maupun materi. Untuk mewujudkan tujuan syariat dan kemaslahatan ini, ada tiga hal penting yang harus diraih: hubungan yang kuat dengan Tuhan, terpenuhinya kebutuhan makan (hilangnya rasa lapar), dan terciptanya rasa aman (hilangnya rasa takut).

Dalam Islam, kesejahteraan adalah tujuan utama dalam bidang ekonomi. Allah Swt menjanjikan kesejahteraan bagi manusia jika mereka mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, perubahan harga dalam kehidupan ekonomi menunjukkan adanya dinamika yang bisa menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan. Pasar menjadi salah satu elemen penting dalam ekonomi untuk mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan. Harga suatu barang di pasar dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Jika terjadi perubahan dalam penawaran atau permintaan, maka harga barang juga akan berubah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan sebelumnya yakni Rio Erdiansyah Harahap yang menunjukkan bahwa harga beras mempengaruhi jenis kualitas beras yang dikonsumsi baik nelayan strata I maupun nelayan strata II. Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta para petani menggunakan biaya harga dari harga sendiri pembiayaan dari lembaga keuangan dan dari keuntungan. Kenaikan harga digunakan untuk membeli pupuk, racun, peralatan, dan fasilitas yang diperlukan dalam bertani. Dengan modal atau harga yang cukup, petani dapat memenuhi permintaan konsumen dan meningkatkan efisiensi produksi. Misalnya petani membutuhkan modal untuk membeli pupuk, racun, dan peralatan bertani, untuk memenuhi kebutuhan pertanian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kenaikan harga dapat memberikan dampak positif bagi petani, salah satunya adalah peningkatan pendapatan. Dengan harga yang lebih tinggi, petani dapat memperluas dan meningkatkan kapasitas produksi mereka, misalnya dengan menanam lebih banyak atau menggunakan teknologi yang lebih baik.

Selain itu, kenaikan harga juga memberikan peluang bagi petani untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas pertanian, seperti membeli alat-alat modern, membangun irigasi yang lebih baik, atau meningkatkan kualitas lahan. Semua ini membantu petani menjaga kelangsungan usaha mereka dan meningkatkan hasil panen secara berkelanjutan.

Singkatnya, harga yang lebih tinggi bukan hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menjadi investasi untuk masa depan pertanian mereka.

KESIMPULAN

Hasil kajian dan pembahasan mengenai pengaruh kenaikan terhadap kesejahteraan petani dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pertama, menunjukkan bahwa kenaikan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani pada Petani di Desa Mokupa Jaya, Kec. Lalembuu, Kab.Konsel, dengan nilai signifikansi regresi sebesar 0,011 ($< 0,05$). Akibatnya, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Hasil ini menunjukkan hubungan yang substansial dan kuat antara kenaikan harga oleh para petani. Kenaikan harga bukan hanya tantangan, tapi juga peluang emas bagi para petani. Tingkatkan kualitas, maksimalkan hasil, dan nikmati keuntungan lebih besar dari setiap panen yang dihasilkan.
2. Dengan nilai pengaruh langsung X terhadap Y sebesar 0,083 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,917. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga secara langsung meningkatkan pendapatan secara signifikan pada kesejahteraan petani karena $0,083 < (0,917)$. Maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga mempunyai dampak tidak langsung yang cukup besar terhadap kesejahteraan petani. Artinya, meskipun pengaruh langsung dari kenaikan harga relatif kecil, pengaruh tidak langsung sangat besar. Dengan kata lain, kenaikan harga memberikan kontribusi positif secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Qur'an dan Terjemahan

Abdullah Karimuddin, dkk (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet,I ; Pidie Provinsi Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI).

Amalia, Suri. (2017). Pengaruh citra merek, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian handphone merek xiaomi di kota langsa. *jurnal manajemen dan keuangan*, 663.

Ardika, I Wayan, & Budhiasa, G. S. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan petani di desa bangli kecamatan baturii kabupaten tabanan . *Jurnal Piramida*,

Arif, & dkk. (2017). Pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu smp negri 1 praya barat. *jurnal ilmu sosial dan pendidikan*.

Arifin, M. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan* . Sidoarjo: UMSIDA Press.

Asnuri, Sari, & Yuliana , R. (2021). Penyusunan indeks keberlanjutan sistem ketersediaan beras di indonesia tahun 2021.

- Asrin, Syarifah, & dkk. (2022). Transmisi harga beras di indonesian pada masa pandemi covid-19. *journal of indonesian agribusiness*.
- Azzahra, Tiara & dkk. (2020). "Determinan Kesejahteraan Petani Subsektor Tanaman Pangan (Studi Kasus 8 Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020), *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*,
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cahyadi, (2022), Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di PR Arthanindo Cemerlang, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 1. No. 1
- Chabachib, Mochammad & Muhammad Irham Abdurrahman. (2020). *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (Cetakan Pertama: Press Semarang Jl. Prof. Soedarto)
- Fauzi, Ahmad, Nisa, B., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV Pena Persada Redaksi.
- Fauzi, Achmad, dkk. (2023). Pengaruh Meningkatnya Harga Cabai Terhadap Permintaan Dan Penawaran Di Indonesia. *Jurnal Jaman*.
- Gapari, Muhammad Zaryl. (2021). Pengaruh Kenaikan harga beras terhadap kesejahteraan petani di desa sukaraja. *jurnal pendidikan dan ilmu sosial*.
- Hafidz, Jefik. Zulfikar. (2022). Pengaruh zakat terhadap kegiatan usaha dan kesejahteraan mustahik. *jurnal kajian hukum ekonomi syariah*.
- Harahap, Rio Herdiansyah. (2019). "skripsi Dampak Kenaikan Harga Beras Terhadap Pola Pengeluaran Pangan Nelayan", Medan.
- Haryoko, Sapto.,(2020), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Cet.1 ; Makassar: Univrsitas Negeri Makassar (UNM),)
- Herawan, Nalendra (2017). pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pengrajin anyaman bambu desa kalimandi kecamatan purwareja klampok kabupaten banjarnegara. *jurnal pendidikan ekonomi*.
- Ikhsan, Adiasa Nur, & Rahma, R. A. (2024). "Analisis perbandingan harga beras dipasar johar karawang sebelum dan sesudah program stabilitas pasokan dan harga pangan (SPHP) menggunakan metode ujistatistik T-test Paired Sample." *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Kusmiyati. (2018). skripsi dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi islam di desa tirtasari kecamatan banyuasin.
- Kurniati, Dian dan M. Syahran Jailani, (2023). "Kajian Literatur: Referensi Kunci, *State Of Art*, Kebaruan Penelitian (Novelty)", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*.
- Korowa, Enos., Sumayku, Sontje., & Asaloei, Sandra. (2020), Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Konsumen (Studi Kasus Freshmart Bahu Manado)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6. No. 3

- Kristiyanti, Mariana. (2023) *Metode Penelitian*, (Cet. 1 : Semarang : CV. Pustaka STIMART AMNI Semarang)
- Maharani, S. P. (2022). Skripsi analisis dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam tahun 2022.
- Nasrum,Akbar. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*, (Bali ; Jayapangus Press).
- Nuryadi, Astuti, Tutut Dewi & Dkk.,(2017), *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Cet.1; Yogyakarta: Gramsurya)
- Notolegowo, Hantoro Ksaid. (2024). “Klasterisasi Minat Generasi Z Terhadap Wakaf Hijau Berdasarkan Demografi”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis (PERFORMA)*,
- Octaviani, Gita Lia. (2023). Pengaruh Naiknya Harga Beras Terhadap Pendapatan Rill Dan Daya Beli Pangan Di Kelurahan Cilangkap. *Jurnal Jupensal*.
- Putri, Siregar Ina Namora, & others. (2019). pengaruh rekrutmen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Pt. Budidaya Perkasa. *jurnal manajemen*.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Cet ; 1, Jl. Meteseh – Purworejo No. 11 Tempuran Magelang : StaiaPress.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*. banjarmasin: Antasari Press.
- Rhofita, E. I. (2022). Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia Untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Energi Nasional. *jurnal Ketahan Nasional*.
- Ridhahani. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin : Pascasarjana Universitas Islam Negri Antasari.
- Rosalina,Linda. (2021). dkk. *Buku Ajar Statistika*, (Cet ; 1, Padang, CV. Muhardika Rumah Ilmiah).
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia .
- Sanaky, Musrifah Mardiani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah, *Jurnal Simetrik*
- Santoso, Hadi, dkk. (2024) Sosialisasi Dampak Kenaikan Beras Dengan Prediksi Kebutuhan Beras Masyarakat di Pasar Induk Cipinang dengan Kerjasama Badan Pangan Nasional, *Jurnal Abdidias*,
- Sari, Delti Indah. (2022). Skripsi dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syariah.
- Sari, Andriyani Rosita, & dkk. (2020). “Identifikasi Kualitas Beras Putih (*Oryza sativa* L.) Berdasarkan Kandungan Amilosa dan Amilopektin di Pasar Tradisional dan “Selepan” Kota Salatiga”, *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*,
- Syarifuddin, Ibnu Al-Saudi (2022) *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya, Bobby Digital Center)
- Setyawayan, Dodit Aditya. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian* . Surakarta: Tahta Media Grup.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al- Misbah Pesan kesan dan keserasian al-qur'an*. jakarta: Lentera Hati.

- Sina, Ibnu. (2022), *Metodologi Penelitian*, (Cet 1: Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung, (Grup CV. Widina Media Utama).
- Sodiq, Amirus. (2015). Konsep kesejahteraan dalam islam. *jurnal ekonomi syariah*.
- Suardi, Didi. (2021). Makna Kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi islam. *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*.
- Sukirno, Sadono (2019). *Mikroekonomi teori pengantar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Veronica, Aries., Ernawati & dkk. (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI).
- wardani, Sulistyو & Rita Intan Permatasari. (2022). *Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang*”, ‘Jurnal Ilmiah M-Progress
- Widodo, Slamet, & dkk. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Perum KORPRI.
- Winarno. (2017). *Metodologi Penelitian dalam pendidikan jasmani*. Malang: UM Press.
- Wuli, Rofinus Neto. (2023). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertanian Untuk Menciptakan Petani Unggul Demi Mencapai Ketahanan Pangan. *Jurnal Pertanian Unggul*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *jurnal ilmu administrasi*.
- Zakariah, M. Askari and Vivi Afriani (2021). *Analisis Staitistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Kolaka : Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah).